

**PETUNJUK TEKNIS
PENGELOLAAN PEMBELAJARAN ASRAMA
PADA MADRASAH ALIYAH BERASRAMA**



**DIREKTORAT KSKK MADRASAH
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ISLAM
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
2019**



KEPUTUSAN DIREKTUR JENDERAL PENDIDIKAN ISLAM
NOMOR 6988 TAHUN 2019
TENTANG
PETUNJUK TEKNIS PENGELOLAAN PEMBELAJARAN ASRAMA
PADA MADRASAH ALIYAH BERASRAMA

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

DIREKTUR JENDERAL PENDIDIKAN ISLAM,

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka menyiapkan sumber daya manusia di masa depan yang berkualitas tinggi dalam keimanan dan ketakwaan (Imtak), menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi (Iptek), memiliki penguatan nilai karakter, moderasi beragama, serta memiliki wawasan kebangsaan dan keindonesiaan yang kuat, Kementerian Agama mengembangkan Madrasah Aliyah dengan sistem berasrama;
- b. bahwa dalam rangka menjamin pengelolaan pembelajaran di asrama madrasah berjalan secara efektif dan efisien, perlu disusun petunjuk teknis pengelolaan pembelajaran di asrama madrasah;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam tentang Petunjuk Teknis Pengelolaan Pembelajaran Asrama pada Madrasah Aliyah Berasrama.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4496) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 71, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5410);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan

(Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 23, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5105) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 112, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5157);

4. Peraturan Presiden Nomor 83 Tahun 2015 tentang Kementerian Agama;
5. Peraturan Menteri Agama Nomor 90 Tahun 2013 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Madrasah sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Menteri Agama Nomor 66 tahun 2016 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Agama Nomor 90 Tahun 2013 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Madrasah;
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 79 Tahun 2014 tentang Muatan Lokal Kurikulum
7. 2013;
Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 53 Tahun 2015 tentang Penilaian Hasil Belajar Oleh Pendidik dan Satuan Pendidikan pada Pendidikan
8. Dasar dan Menengah;
Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 20 Tahun 2016 tentang Standar Kompetensi Lulusan
9. Pendidikan Dasar dan Menengah;
Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 21 Tahun 2016 tentang Standar Isi Pendidikan Dasar
10. dan Menengah;
Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah;
11. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian Pendidikan;
12. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 24 Tahun 2016 Tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pelajaran Pada Kurikulum 2013 Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 37 Tahun 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 24 Tahun 2016 Tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pelajaran Pada Kurikulum 2013 Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah;
13. Peraturan Menteri Agama Nomor 42 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Agama;
14. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2018 Tentang Penguatan Pendidikan Karakter Pada Satuan

- Pendidikan Formal;
15. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 183 Tahun 2019 tentang Kurikulum Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah;
 16. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 184 Tahun 2019 tentang Pedoman Implementasi Kurikulum pada Madrasah;

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : KEPUTUSAN DIREKTUR JENDERAL PENDIDIKAN ISLAM TENTANG PETUNJUK TEKNIS PENGELOLAAN PEMBELAJARAN ASRAMA PADA MADRASAH ALIYAH BERASRAMA.
- KESATU : Menetapkan Petunjuk Teknis Pengelolaan Pembelajaran Asrama pada Madrasah Aliyah Berasrama sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.
- KEDUA : Petunjuk Teknis sebagaimana dimaksud pada DIKTUM KESATU sebagai pedoman bagi pengelola asrama, pendidik, satuan pendidikan dan seluruh komponen dalam pengelolaan pembelajaran asrama pada Madrasah Aliyah Berasrama.
- KETIGA : Pengelolaan pembelajaran asrama di madrasah merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari keseluruhan program pada Madrasah Aliyah Berasrama.
- KEEMPAT : Pendidik dan satuan pendidikan dapat mengembangkan pembelajaran di asrama yang kreatif dan inovatif sesuai dengan kondisi dan kebutuhan masing-masing madrasah.
- KELIMA : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 09 Desember 2019

DIREKTUR JENDERAL
PENDIDIKAN ISLAM,

TTD

KAMARUDDIN AMIN

LAMPIRAN
KEPUTUSAN DIREKTUR JENDERAL PENDIDIKAN ISLAM
NOMOR 6988 TAHUN 2019
TENTANG
PETUNJUK TEKNIS PENGELOLAAN PEMBELAJARAN ASRAMA PADA
MADRASAH ALIYAH BERASRAMA

PETUNJUK TEKNIS PENGELOLAAN PEMBELAJARAN ASRAMA PADA MADRASAH ALIYAH BERASRAMA

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran dengan sistem asrama bukan sesuatu yang baru dalam konteks pendidikan di Indonesia. Telah lama lembaga-lembaga pendidikan di Indonesia menerapkan konsep pembelajaran asrama dalam wujud "Pondok Pesantren", dimana asrama sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari sistem pendidikan di pondok pesantren. Pondok Pesantren dapat dikatakan sebagai cikal-bakal pendidikan berasrama di Indonesia. Dalam perkembangan selanjutnya, cukup banyak lembaga pendidikan formal menerapkan sistem berasrama, yang dikenal dengan Madrasah berasrama (*boarding school*).

Sistem pendidikan berasrama didasarkan atas pertimbangan untuk mencapai tujuan pendidikan yang lebih utuh dalam mengembangkan aspek sikap, aspek pengetahuan dan aspek keterampilan peserta didik sehingga menghasilkan lulusan yang unggul dalam pola pikir serta berkepribadian mulia. Pendidikan dengan sistem berasrama dapat menerapkan program pendidikan yang komprehensif-holistik mencakup keagamaan, pengembangan akademik, *life skills*, serta wawasan kebangsaan dan global.

Madrasah berasrama adalah madrasah yang menyelenggarakan pembelajaran di asrama diluar pembelajaran formal, sehingga peserta didiknya tinggal di asrama madrasah. Kegiatan pembelajaran di asrama madrasah meliputi pendalaman ilmu agama (*tafaquh fiddin*), penguatan akhlakul karimah melalui pelaksanaan ibadah dan pembentukan perilaku keseharian, serta aplikasi pengabdian melalui amaliyah dan muamalah. Dengan demikian keberadaan asrama sebagai subsistem yang tidak terpisahkan dari sistem pendidikan di madrasah secara keseluruhan. Untuk dapat mewujudkan hal tersebut, maka lingkungan, kehidupan, dan kepengasuhan di asrama madrasah perlu ditata, dikelola dan dilengkapi dengan perangkat aturan yang bisa menjamin kegiatan berjalan secara efektif dan efisien. Asrama madrasah sebagai bagian integral dalam proses pendidikan harus dimaknai sebagai lingkungan yang berfungsi sebagai wahana pembentukan karakter, penanaman nilai-nilai moral keagamaan, kebangsaan dan penguatan akademik.

Asrama madrasah memiliki peran strategis, tidak hanya sebagai lingkungan tempat tinggal dan lingkungan belajar, tetapi juga merupakan lingkungan pergaulan sosial yang membantu terbentuknya kepribadian para peserta didik. Pola pembelajaran dan kepengasuhan di Asrama madrasah Aliyah sangat diperlukan bagi terbentuknya pengembangan karakter peserta didik melalui internalisasi, aktualisasi agama dan nilai-nilai keagamaan. Oleh karena itu petunjuk teknis pengelolaan pembelajaran di asrama madrasah Aliyah sifatnya sangat penting bagi optimalisasi keberhasilan keseluruhan program madrasah.

B. Tujuan Petunjuk Teknis

Petunjuk teknis ini dimaksudkan sebagai pedoman dalam pengelolaan pembelajaran di asrama Madrasah Aliyah agar berjalan secara efektif dan efisien.

C. Sasaran

Petunjuk teknis ini ditujukan kepada peserta didik, pendidik, pengelola asrama, kepala madrasah, serta semua pihak dalam mengelola Asrama di Madrasah Aliyah.

D. Ruang Lingkup Petunjuk Teknis

Panduan ini berisi: prinsip dasar pembelajaran di asrama, materi pembelajaran di asrama MA, proses pembelajaran di asrama MA, serta penilaian pembelajaran di asrama MA.

BAB II

URGENSI PENDIDIKAN BERASRAMA

A. Pengertian Pendidikan Berasrama

Pendidikan berasrama merupakan program pendidikan yang komprehensif-holistik mencakup pendidikan keagamaan, pengembangan akademik, *life skills (soft skills-hard skills)*, memupuk wawasan kebangsaan, keindonesiaan dan wawasan global, yang diselenggarakan sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari program pendidikan di madrasah. Keberadaan asrama bukan sekedar sebagai tempat tinggal peserta didik, sekaligus sebagai tempat untuk mengembangkan aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan peserta didik secara kesluruhan.

B. Tujuan Pendidikan di Asrama MA

Tujuan pembinaan di asrama MA adalah untuk menumbuhkembangkan peserta didik menjadi pribadi yang;

1. Beriman, bertakwa, berakhlak mulia;
2. Berwawasan kebangsaan dan ke-Indonesia-an;
3. Menguasai dasar-dasar ilmu keislaman;
4. Terampil membaca kitab kuning;
5. Terampil berbahasa Arab dan Inggris;
6. Mampu berpikir kritis, moderat, kreatif, dan inovatif;
7. Memiliki jiwa kepemimpinan yang tangguh.

D. Prinsip Pendidikan di Asrama MA

Kepengasuhan di asrama MA merupakan bagian yang menyatu atau tidak terpisahkan dari keseluruhan sistem pendidikan MA. Penyiapan pribadi unggul, berkarakter dan berakhlak mulia, maka pelaksanaan kepengasuhan di asrama MA perlu memperhatikan prinsip sebagai berikut;

1. Pendidikan melalui keteladanan

Secara psikologis manusia memerlukan keteladanan untuk mengembangkan sikap dan perilaku terpuji. Keteladanan adalah pendidikan dengan cara memberikan contoh nyata bagi para peserta didik. Pengelola Asrama MA harus senantiasa memberikan teladan yang baik bagi para penghuni asrama dalam kehidupan kesehariannya.

2. Pendidikan melalui pembiasaan

Upaya menyiapkan peserta didik yang berkarakter, peserta didik di Asrama MA perlu melakukan latihan untuk membiasakan bertindak taat terhadap norma-norma yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari. Prinsip ini diterapkan dalam bentuk keteraturan hidup yang baik dalam aktifitas kegiatan harian yang dimulai dari bangun pagi sampai

istirahat malam. Kegiatan harian meliputi ibadah/doa baik pribadi maupun bersama, makan bersama, belajar bersama, memelihara kenyamanan asrama dan aktivitas lain yang diprogramkan dalam keseluruhan proses selama peserta menjalani pendidikan di madrasah. Latihan dan pembiasaan ini pada akhirnya akan menjadi budaya yang terpatritri dalam diri peserta didik.

3. Pendidikan melalui *ibrah* (mengambil hikmah)

Pengertian *ibrah* adalah mengambil hikmah dari setiap peristiwa yang dialami manusia untuk mengetahui intisari suatu kejadian yang disaksikan, diperhatikan, dipertimbangkan, diukur dan diputuskan secara rasional sehingga kesimpulannya dapat mempengaruhi hati untuk tunduk kepada-Nya. Prinsip ini dapat dilakukan melalui kisah-kisah, fenomena alam, atau peristiwa yang terjadi baik di masa lalu maupun sekarang melalui proses refleksi kritis dan mendalam.

4. Pendidikan melalui bimbingan dan nasihat

Nasihat adalah pemberian peringatan atas kebaikan dan kebenaran dengan cara tertentu yang dapat menyentuh hati untuk mengamalkannya. Prinsip ini juga memberikan amanah kepada para peserta untuk memiliki sikap saling mengingatkan hal-hal kebaikan di antara sesama penghuni Asrama MA.

5. Pendidikan melalui kedisiplinan

Prinsip ini dimaksudkan untuk menjadikan peserta didik memiliki sikap ketaatan terhadap tata tertib yang telah ditentukan. Kedisiplinan akan mendorong peserta untuk bisa menghormati satu sama lain, menjamin kenyamanan, sehingga kehidupan di Asrama MA berlangsung secara harmonis. Penerapan prinsip ini memerlukan ketegasan dan kebijaksanaan. Ketegasan mengharuskan pengurus Asrama memberikan sanksi bagi peserta yang melanggar. Kebijaksanaan berarti bahwa pengurus Asrama harus berbuat adil dan arif dalam memberikan sanksi yang bersifat edukatif. Peserta didik harus memahami dan menerima segala bentuk konsekuensi dari ketidakdisiplinan yang dilakukannya, dan menyadari untuk tidak mengulanginya.

6. Pendidikan melalui kemandirian

Kemandirian merupakan kesanggupan dan kemampuan peserta untuk belajar dan berlatih mengurus segala kepentingannya sendiri, sehingga tidak menyandarkan kehidupannya kepada bantuan atau belas kasihan orang lain. Dengan prinsip kemandirian ini, peserta

mampu memahami dan memiliki kekuatan serta ketabahan dalam menghadapi tantangan hidup.

7. Pendidikan melalui persatuan dan persaudaraan

Kehidupan peserta didik di Asrama MA senantiasa diliputi oleh suasana keakraban, persaudaraan, dan gotong royong. Suasana kehidupan Asrama yang demikian, menjadikan peserta yang berasal dari latar belakang daerah, suku, bahasa, adat istiadat dan budaya yang berbeda akan terjalin keakraban, persaudaraan, dan persatuan di antara mereka.

BAB III

PROFIL LULUSAN MADRASAH BERASRAMA

A. Profil Lulusan

Profil Lulusan Madrasah Berasrama adalah sebagai berikut:

1. Penguasaan dasar-dasar ilmu agama yang didukung oleh kemampuan bahasa Arab yang memadai. Penguasaan ilmu agama mempunyai fungsi sebagai pondasi dan dasar-dasar pengembangan keilmuan lebih lanjut.
2. Penguasaan bahasa: Indonesia, Arab, dan Inggris, baik tulis maupun lisan.
3. Mampu membaca kitab berbahasa arab
4. Kemampuan mengaplikasikan kearifan lokal, sebagai wujud apresiasi dan melestarikan nilai-nilai luhur bangsa.
5. Penguasaan teknologi informasi, terutama untuk pembelajaran. Kemampuan yang dikuasai tidak sekedar sebagai pengguna pasif, tetapi lebih sebagai pengguna aktif yang mampu memanfaatkan semua potensi dari setiap produk IT untuk memaksimalkan penggunaannya untuk menunjang pembelajaran dan pengembangan keilmuan.
6. Memiliki kemampuan kritis dan moderat terhadap lingkungan sekitar.
7. Mampu berperan sebagai pemimpin dilingkungannya

BAB IV

MATERI PEMBINAAN

A. Materi Kurikulum

Materi yang diajarkan di asrama madrasah meliputi:

1. Tahfidzul Quran
 - a. Kelas X minimal 2 juz
 - b. Kelas XI minimal 2 juz
 - c. Kelas XII minimal 1 juz
2. Tahfidzul Hadis
3. Kajian Kitab Pesantren
4. Pengembangan kemampuan berbahasa asing

B. Waktu Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran di asrama MA dapat dilakukan pembelajaran pada pagi, sore dan malam hari di luar jam pembelajaran reguler. Pengaturan waktunya diserahkan kepada masing-masing madrasah.

Dalam hal pembelajaran di asrama yang materinya sama dengan pembelajaran reguler, maka jam pembelajaran di asrama dapat dijadikan pengganti/ substansi jam pembelajaran reguler.

C. Pengklasifikasian Kompetensi

Adapun klasifikasi kompetensi di asrama bisa dibedakan menjadi empat.

1. Program Reguler, yaitu kelas yang dikhususkan bagi santri yang mempunyai latar belakang SMP atau sekolah umum yang belum mempunyai bekal cukup untuk bidang agama atau bahasa arab.
2. Program Takhassus, yaitu kelas yang dikhususkan bagi santri yang mempunyai latar belakang agama yang cukup, baik itu dari lulusan MTs maupun Pondok Pesantren.
3. Program Kitab Kuning, yaitu kelas yang dikhususkan bagi santri yang mengambil jurusan keagamaan di sekolah dan santri yang mempunyai kemampuan bahasa arab dan membaca kitab kuning dengan baik.
4. Program Tahfidz, yaitu bagi santri selain jurusan Keagamaan yang ingin lebih fokus dalam bidang tahfidz.

Contoh model struktur kurikulum di asrama*

1) Kelas Kitab Kuning

NO	MATA PELAJARAN	JUMLAH JAM PER MINGGU			
		KELAS X		KELAS XI	KELAS XII
		SMT 1	SMT 2	SMT 1 & 2	SMT 1 & 2
1	Bahasa Arab	1	1	1	1
2	Muhadatsah	1			
3	Khot	1	1		
4	Qawaid	3	3	3	3
5	Tajwid	1	1	1	1
6	Tahfiz	2	2	2	2
7	Bahasa Inggris			1	1
8	Fikih		1	1	1
9	Akhlak	1	1	1	1
10	Pendampingan belajar malam	10	10	10	10
11	Jumlah	20	20	20	20

*Masing-masing madrasah menyusun struktur kurikulum sesuai dengan kebutuhan dan kondisi madrasah.

2) Kelas Takhassus

NO	MATA PELAJARAN	JUMLAH JAM PER MINGGU			
		KELAS X		KELAS XI	KELAS XII
		SMT 1	SMT 2	SMT 1 & 2	SMT 1&2
1	Bahasa Arab	2	1	1	1
2	Muhadatsah	2			
3	Imla'	1	1	1	1
4	Khot	1			
5	Qawaid		1	1	1
6	Tajwid	1	1	1	1
7	Tahfiz	2	1	1	1

8	Bahasa Inggris		1	1	1
9	Fikih		1	1	1
10	Akhlak	1	1	1	1
11	Hadis		1	1	1
12	Ibadah		1	1	1
13	Pendampingan belajar malam	10	10	10	10
14	Jumlah	20	20	20	20

*Masing-masing madrasah menyusun struktur kurikulum sesuai dengan kebutuhan dan kondisi madrasah.

3) Kelas Tahfidz

NO	MATA PELAJARAN	JUMLAH JAM PER MINGGU			
		KELAS X		KELAS XI	KELAS XII
		SMT 1	SMT 2	SMT 1 & 2	SMT 1&2
1	Bahasa Arab	1	1	1	1
2	Muhadatsah	1			
3	Imla'	1			
4	Khot	1			
5	Tajwid	1			
6	Tahfiz	5	5	5	5
7	Bahasa Inggris		1	1	1
8	Fikih		1	1	1
9	Akhlak		1	1	1
10	Hadis		1	1	1
11	Pendampingan belajar malam	10	10	10	10
12	Jumlah	20	20	20	20

*Masing-masing madrasah menyusun struktur kurikulum sesuai dengan kebutuhan dan kondisi madrasah.

4) Kelas Reguler

NO	MATA PELAJARAN	JUMLAH JAM PER MINGGU			
		KELAS X		KELAS XI	KELAS XII
		SMT 1	SMT 2	SMT 1 & 2	SMT 1&2
1	Bahasa Arab	2	1	1	2
2	Muhadatsah	2			
3	Imla'	1	1	1	1
4	Khot	1			
5	Qawaid		1	1	
5	Tajwid	1	1	1	1
6	Tahfiz	2	1	1	1
7	Bahasa Inggris		1	1	2
8	Fikih		1	1	1
9	Akhlak	1	1	1	1
10	Hadis		1	1	1
11	Ibadah		1	1	
12	Pendampingan belajar malam	10	10	10	10
13	Jumlah	20	20	20	20

*Masing-masing madrasah menyusun struktur kurikulum sesuai dengan kebutuhan dan kondisi madrasah.

D. Kitab dan buku rujukan

Adapun kitab dan rujukan adalah sebagai berikut:

1. Bahasa Arab
 - a. Durusul Lughoh
 - b. Nahwu Wadlih
 - c. Amtsilah Tasrifiyah
 - d. Qiroatur Rosyidah
 - e. Qowaidul Imla`
2. Bahasa Inggris
 - a. English Grammar in use
3. Fiqih
 - a. Safinatun Najah

- b. Fatkhul Qorib
 - c. Mabadiul Fiqhiyah
 - d. Tuntunan sholat lengkap
4. Ahklaq
- a. Ta`limul Muta`allim
 - b. Taisirul Khollaq
 - c. Bidayatul Hidayah
5. Hadits
- a. Arbain Nawawiyah
 - b. Bulughul Marom
6. Tafsir
- a. Tafsir Jalalain

BAB V

PROSES PEMBELAJARAN/KEPENGASUHAN

A. Pembinaan Kehidupan Keagamaan

Semua program yang dilaksanakan di Madrasah berasrama dalam bidang pembinaan kehidupan keagamaan diarahkan pada upaya membiasakan kesadaran, partisipasi, dan tanggung jawab pribadi peserta didik sebagai calon pemimpin masa depan.

Adapun program-program pembinaan keagamaan yang secara khusus dikembangkan di Madrasah berasrama adalah sebagai berikut:

1. Sholat Wajib Berjamaah

Sholat berjamaah merupakan ruh asrama madrasah. Pembiasaan sholat berjamaah menjadi fokus utama pembinaan jiwa keagamaan peserta didik.

2. Tadarus al-Quran

Ditujukan untuk mendukung peserta didik agar fasih membaca al Qur'an.

3. Tahfiz al-Quran

Tahfizh Quran atau hafalan al-Quran termasuk di antara program kegiatan pembinaan kehidupan keagamaan yang pokok di Madrasah berasrama. Diharapkan agar para siswa setelah lulus dari madrasah mempunyai hafalan Al Qur'an minimal 2 dan surat-surat pilihan juz disamping ayat-ayat pilihan yang terdapat pada materi PAI.

4. Tahfizh Hadits

Tahfizh Hadis adalah kegiatan untuk menghafalkan hadits-hadits pilihan dari materi PAI dan materi dari kitab *al-Arba'in an-Nawawiyah* karya Imam Nawawi atau *kitab riyadhush solihin*.

5. Kajian Kitab Kuning (Qira'atul Kutub)

Kajian kitab kuning dilaksanakan secara rutin di asrama dengan dibimbing oleh pembina asrama dalam rangka membentuk siswa yang berakhlakul karimah dan berwawasan Islam *rahmatan lil'alamin*.

6. Pembiasaan Ibadah Harian

Ditujukan agar para peserta didik terbiasa melaksanakan ibadah wajib dan Sunnah dalam kesehariannya.

7. Pembinaan Imam Shalat

Ditujukan agar para peserta didik terlatih sebagai imam shalat dalam kehidupan sehari-hari.

8. Pembinaan Kultum dan Khatib Jum'at

Untuk melatih peserta didik menjadi khotib sholat Jumat.

9. Latihan Dai/Daiyat

Untuk melatih keterampilan berpidato di muka umum (*public speaking*), peserta didik diberikan materi latihan ceramah di asrama secara bergantian.

10. Kajian Tematik/Diskusi Keagamaan

Untuk melatih keterampilan peserta didik dalam menyampaikan ide dan pendapat dalam sebuah forum kajian ilmiah dan melatih menyelesaikan problem di lingkungan dengan musyawarah.

B. Pembinaan Kehidupan Keasramaan

Pembinaan kehidupan keasramaan dimaksudkan sebagai bentuk aktualisasi nilai-nilai keagamaan dalam konteks kehidupan sehari-hari sebagai makhluk pribadi dan makhluk sosial. Adapun pembinaan yang dimaksud adalah :

1. Pembinaan Akhlakul Karimah

Pembinaan akhlakul karimah dilakukan dalam bentuk pembiasaan nilai-nilai keislaman seperti pembiasaan 3 S (senyum, salam dan sapa) dan lain-lain.

2. Program Mudzakaroh

Program Mudzakaroh ini merupakan kegiatan belajar kelompok di Asrama yang diarahkan untuk berbagi pengetahuan dan kemampuan akademik.

3. Pengembangan Literasi

Program ini ditujukan untuk mengembangkan kemampuan dan budaya literasi siswa.

4. Olahraga

Olah raga dilakukan untuk menjaga dan meningkatkan kesehatan peserta didik. Kegiatan ini dilakukan secara periodik disesuaikan dengan jadwal yang diatur oleh masing-masing madrasah.

5. Gerakan Budaya Bersih

Gerakan Budaya Bersih merupakan pembentukan kebiasaan hidup sehat melalui kegiatan melatih kepedulian dan rasa tanggung jawab siswa terhadap kebersihan dan ketertiban lingkungan Asrama madrasah.

6. Kedisiplinan

Kedisiplinan merupakan salah satu fokus pembinaan di Asrama madrasah yang bertujuan untuk menciptakan atmosfer yang kondusif bagi pengembangan intelektual dan kepribadian peserta didik. Implementasi dari pembinaan kedisiplinan dituangkan dalam bentuk tata tertib asrama.

7. Latihan Kepemimpinan dan Berorganisasi

Kegiatan ini bertujuan melatih siswa-siswi agar memiliki jiwa kepemimpinan. Program ini dilaksanakan dalam bentuk organisasi kesiswaan di asrama.

C. Pembinaan Kebahasaan

Pembinaan kebahasaan dilakukan dengan berbagai cara, antara lain sebagai berikut :

1. Pemberian mufrodat dan vocabulary
Dilakukan untuk memperkaya kosakata Bahasa Arab dan Bahasa Inggris.
2. Kultum dengan Bahasa Arab dan Bahasa Inggris
Setiap siswa secara periodik menjadi penceramah di depan teman-temannya
3. Pembentukan bi'ah lughawiyah
Kewajiban bagi semua siswa untuk berbahasa Arab dan Inggris dalam kesehariannya.
4. Khitobah dan speech contest
Dilakukan secara periodik dan bergiliran.

BAB VI PENILAIAN PEMBELAJARAN

Aspek penilaian pembelajaran peserta didik di asrama meliputi penilaian akademik dan penilaian non akademik. Penilaian akademik memakai standar penilaian yang berlaku di MA pada umumnya. Sedangkan penilaian non akademik dilakukan secara terpisah meliputi aspek kepribadian dan sosial. Aspek kompetensi kepribadian dan sosial antara lain adalah ketaatan beragama, tanggung jawab, kedisiplinan, kebersihan dan kerapian. Dengan demikian, aspek yang dinilai dari kehidupan siswa di asrama MA bersifat utuh dan menyeluruh. Hasil penilaian pembelajaran di asrama dapat dijadikan dasar pertimbangan penilaian pembelajaran reguler selama memiliki keterkaitan kompetensi yang dipelajari.

Aspek kehidupan berasrama MA, indikator, dan teknik penilaian dirangkum dalam bentuk Tabel berikut.

TABEL
Aspek, indikator, dan teknik penilaian di Asrama MA

NO	ASPEK PENILAIAN	INDIKATOR	TEHNIK PENILAIAN
	Program Pendidikan:		
A.	Al Qur'an dan Hadits		
1.	Tahsin al Qur'an	Kualitas bacaan	Tes lisan
2.	Tahfidz al Qur'an	Kuantitas dan kualitas hafalan	Tes lisan
3.	Tahfidz al Hadis	Kuantitas dan kualitas hafalan	Tes lisan
B.	Pengajian Kitab		
1.	Akidah Akhlak	Penguasaan konten	Tes tulis/Lisan
2.	Fikih	Penguasaan konten	Tes tulis/Lisan
C.	Pengembangan Bahasa Asing		
1.	Bahasa Arab	Penguasaan konten	Tes tulis/lisan
2.	Bahasa Inggris	Penguasaan konten	Tes tulis/lisan
II.	Program Pembinaan		
A.	Amaliah Keagamaan		
1.	Ibadah Wajib	Kuantitas siswa dalam mengikuti kegiatan	Observasi
2.	Ibadah Sunnah	Kuantitas siswa dalam mengikuti kegiatan	Observasi
3.	Wirid dan Do'a	Kuantitas siswa dalam mengikuti kegiatan	Observasi

B. Akhlak dan Etika			
1.	Etika Salam	Performen siswa ketika bertemu guru dan temannya	Observasi
2.	Etika Berbicara	Performen siswa ketika berkomunikasi dengan guru dan temannya	Observasi
3.	Etika Berpakaian	Performen siswa ketika berpakaian	Observasi
4.	Etika Pergaulan	Performen siswa ketika berinteraksi dengan guru dan temannya	Observasi
C. Kerapian Dan Kebersihan			
1.	Badan	Integritas siswa dalam menjaga kebersihan jasmani	Observasi
2.	Pakaian	Integritas siswa dalam menjaga kebersihan pakaian	Observasi
3.	Kamar	Integritas siswa dalam menjaga kebersihan lingkungan	Observasi
D. Kedisiplinan dan Ketertiban			
1.	Ibadah	Kuantitas siswa dalam mengikuti kegiatan	Dokumentasi
2.	Pembelajaran Tambahan	Kuantitas siswa dalam mengikuti kegiatan	Dokumentasi
3.	Perijinan	Tingkat kedisiplinan siswa	Dokumentasi
4.	Ketaatan Terhadap Tata Tertib	Kualitas dan kualitas ketaatan siswa	Dokumentasi
E. Keterampilan Keagamaan dan Kepemimpinan			
1.	Imam Shalat	Kualitas siswa dalam memenuhi tugas	Observasi
2.	Khutbah	Kualitas siswa dalam memenuhi tugas	Observasi
3.	Kepemimpinan	Kecakapan berorganisasi	Observasi

BAB VII

STANDAR MADRASAH BERASRAMA

Standar minimal yang harus dimiliki oleh madrasah berasrama antara lain; sarana-prasarana, pengasuh, dan tenaga kepengasuhan dengan rincian sebagai berikut:

A. Sarana dan Prasarana

1. Asrama
2. Kamar mandi
3. Masjid
4. Aula/Ruang pertemuan
5. Lapangan
6. Kantor/Ruang administrasi
7. Dapur
8. Ruang makan Bersama
9. Kantin
10. Sarana komunikasi

B. Pengasuh dan Tenaga Kepengasuhan

1. Pengasuh
2. Tenaga Administrasi
3. Tenaga Medis
4. Tenaga Kebersihan
5. Tenaga Masak
6. Tenaga Keamanan

C. Standar Pengasuh Asrama

1. Pendidikan minimal S-1
2. Memiliki wawasan kebangsaan yang baik
3. Memiliki kepribadian sebagai Pendidikan yang Islami
4. Memiliki loyalitas dan komitmen tinggi terhadap asrama
5. Mampu menguasai kitab pesantren *)
6. Memiliki keterampilan berbahasa asing
7. Memiliki hafalan al-Qur`an *)
8. Bersedia tinggal di Asrama

*) Sesuai dengan kebutuhan asrama

BAB VIII

PENUTUP

Petunjuk teknis ini disusun sebagai rambu-rambu umum bagi pengelola asrama, pendidik dan pimpinan madrasah dalam mengelola kegiatan pembelajaran di asrama MA. Prinsip fleksibilitas, kreativitas dan inovasi tetap menjadi dasar penyelenggaraan dan implementasi pengelolaan pembelajaran di asrama MA.

Pimpinan madrasah dan pengawas, serta pejabat pembina pendidikan madrasah wajib memfasilitasi, memotivasi, dan mendampingi guru untuk optimal mewujudkan kreativitas dan inovasinya dalam menciptakan kondisi pembelajaran yang bermakna pada kehidupan peserta didik.

Diharapkan dengan diterbitkan panduan ini pengelolaan pembelajaran di asrama madrasah berjalan dengan optimal, efektif dan efisien dalam mewujudkan kualitas madrasah.

DIREKTUR JENDERAL
PENDIDIKAN ISLAM,

TTD

KAMARUDDIN AMIN